

Media *Online* Lokal dalam Menerapkan Jurnalisme Pariwisata (Studi Pada Media *Online* Lokal Bengkulu Ekspres)

Siti Maymunah ^{1*}, Lisa Ardhiyanti ², Alfarabi ³

^{1*,2,3} Program Studi S1 Jurnalistik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu,
Provinsi Bengkulu, Indonesia.

Email: sitimaymunah184@gmail.com ^{1*}, lisaardhiyanti@unib.ac.id ², alfarabi@unib.ac.id ³

Histori Artikel:

Dikirim 15 November 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 3 Desember 2023; *Diterima* 20 Januari 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STM IK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Jurnalisme pariwisata merupakan praktik jurnalisme yang bertujuan memberitakan destinasi wisata pada suatu daerah baik itu untuk segi promosi maupun informasi. Perkembangan media online di tanah air yang semakin pesat, menjadikan media online sangat ideal sebagai platform pertama dalam mencari informasi mengenai destinasi wisata di suatu tempat berikut juga dengan informasi sarana dan prasarana yang tersedia. Bengkulu Ekspres sebagai pelopor media online di Provinsi Bengkulu memiliki yang beberapa diantaranya adalah mengenai pariwisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme pariwisata pada kanal media online Bengkulu Ekspres. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjabarkan hasil observasi dilihat dari objek penelitian dengan metode analisis framing. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Bengkulu Ekspres menerapkan jurnalisme pariwisata dengan menerapkan rubrik khusus yang diberi judul Wisata Bengkulu dan Wisata Kuliner serta lokalitas pemberitaan yang disajikan Bengkulu Ekspres.com menjadikan berita mengenai destinasi wisata lebih terkhusus pada wilayah Provinsi Bengkulu saja. Selain itu Bengkulu Ekspres juga menginformasikan mengenai akomodasi dan transportasi dengan narasi yang menarik pembaca membayangkan estimasi perjalanannya dalam pemberitaan jurnalisme pariwisata.

Kata Kunci: Bengkulu Ekspres; Jurnalisme Pariwisata; Media Online; Framing.

Abstract

Tourism journalism is a journalism practice that aims to report on tourist destinations in an area, both for promotion and information. The development of online media in the country is increasingly rapid, making online media ideal as the first platform for searching for information about tourist destinations in a place as well as information on available facilities and infrastructure. Bengkulu Ekspres as a pioneer of online media in Bengkulu Province has some of which are about tourism. The aim of this research is to find out how tourism journalism is implemented on the Bengkulu Ekspres online media channel. This research uses a qualitative descriptive method which describes the results of observations seen from the research object using the framing analysis method. The results of this research explain that Bengkulu Ekspres implements tourism journalism by applying a special rubric entitled Bengkulu Tourism and Culinary Tourism and the locality of the news presented by Bengkulu Ekspres.com makes news about tourist destinations more specific to the Bengkulu Province area only. Apart from that, Bengkulu Ekspres also provides information about accommodation and transportation with narratives that attract readers to imagine their travel estimates in tourism journalism reporting.

Keyword: Bengkulu Ekspres; Tourism Journalism; Online Media; Framing.

1. Pendahuluan

Di Indonesia praktik jurnalisme pariwisata masih cenderung kurang jika di bandingkan praktik jurnalisme lain seperti pada isu politik, kriminal dan ekonomi. Menurut Hanusch & Fursich (2014) mengatakan sejauh ini konsep jurnalisme erat kaitannya pada karya hiburan (*entertainment*) dan berita (*news*) oleh sebab itu terkadang jurnalisme pariwisata masih dipandang sebelah mata, sebab seakan berada pada area abu-abu namun di sisi lain jurnalisme perjalanan menjadi penting karena memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana memahami dan mempelajari kebudayaan orang lain, terutama pada era globalisasi saat ini [1]. Tidak banyak media yang memiliki portal atau rubrik khusus jurnalisme pariwisata sejauh ini beberapa media yang sudah mulai menerapkan jurnalisme pariwisata diantaranya Detik Travel, Tribunnews Travel namun tetap saja jumlah tersebut masih lebih sedikit jika dibandingkan rubrik berita lainnya.

Dalam kegiatan jurnalistik, berita sangat memengaruhi khalayaknya oleh sebab itu dalam jurnalisme pariwisata ada unsur pembeda yaitu keindahan sajian produknya hal inilah yang diutamakan dimana karya jurnalistik yang dihasilkan apat diminati dan dinikmati karena itu pemberitaan pariwisata di bentuk sedemikian rupa dijadikan sebagai konstruksi tertentu. Berita wisata alam misalnya wartawan harus mampu membentuk gaya bahasa yang indah di samping realitas bagaimana kondisi akomodasi atau jalan menuju wisata tersebut lalu Berita wisata sejarah perlu diutamakan mengenai unsur edukasi mengenai sejarah serta keindahan dari tulisannya. Begitupun pada wisata sejarah wartawan harus mempertimbangkan keindahannya dan nilai edukasi dalam tulisannya karena pada dasarnya berita tentang wisata adalah berita yang memiliki warna tersendiri di antara berita-berita lainnya [2].

Sementara itu perkembangan media digital ini juga yang menjadi salah satu penunjang untuk terus meningkatkan praktik jurnalisme pariwisata di Indonesia salah satunya adalah kemunculan media online yang menjadi solusi tercepat dalam memperoleh informasi sehingga hal tersebut sangat efektif bagi khalayak atau wisatawan dalam mencari informasi mengenai pariwisata. Dalam rangka penyebaran informasi mengenai pariwisata peran media menjadi penting sebab dalam merencanakan perjalanannya, wisatawan memerlukan informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata mereka. Hal ini penting untuk mengatasi segala kemungkinan yang terjadi dalam perjalanan mereka nanti sehingga mereka perlu mengurangi ketidakpastian dari perjalanan tersebut dengan meningkatkan kualitas perjalanan yang berawal dari pencarian informasi. Beberapa informasi yang umumnya diperlukan di antaranya mengenai akomodasi, transportasi dan tempat menarik lainnya di sekitar wisata utama yang bisa dikunjungi oleh wisatawan [3]. Saat ini industri pariwisata terus mengalami perkembangan terutama di daerah-daerah mulai bermunculannya berbagai desa wisata menjadi tanda bahwa Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata baik itu wisata alam, budaya maupun sejarah. Oleh karenanya sektor pariwisata menjadi sektor yang cukup diperhatikan serta diperhitungkan oleh pemerintah guna meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat dikutip dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia bahwa pencapaian target sektor pariwisata meningkat dua kali lipat dibanding tahun 2022 harus senantiasa di topang dengan langkah strategis, inovatif, adaptif serta kolaboratif, salah satunya dengan memberikan kemudahan bagi para pelaku dalam mengembangkan usaha [4]. Dalam rangka meningkatkan Pariwisata Indonesia dan Ekonomi Kreatif. Pemerintah mengerahkan beragam upaya guna terciptanya komunikasi Pentahelix dari berbagai bagian penting untuk menunjang kemajuan pariwisata Indonesia salah satunya adalah peran media dan jurnalis dikutip dari laman Kominfo Indonesia Menteri Pariwisata mengajak Pers agar menerapkan Jurnalisme Ramah Pariwisata dengan di dukung pula adanya peluncuran buku Jurnalisme Pariwisata [5].

Pariwisata juga erat hubungannya dengan Komunikasi pemasaran yang mana komunikasi pemasaran adalah komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada konsumen dan pelanggan dengan menggunakan berbagai media dan berbagai perantara, dengan tujuan melakukan tiga fase: pertukaran pengetahuan, pertukaran sikap, dan pertukaran harapan. aktivitas atau tindakan pemasaran mempunyai hubungan yang sangat erat komunikasi yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pemasaran. Selain itu, komunikasi pemasaran juga merupakan istilah yang menggambarkan

aliran informasi tentang suatu produk dari pemasar ke konsumen [6]. Bengkulu sendiri merupakan sebuah provinsi di Pulau Sumatera yang terletak pada garis lintang 5°40' - 2°0'S dan garis bujur 40' - 104°0'BT, dengan luas wilayah 19.788,70 km² (7.640,46). Dilansir dari Badan Pusat Statistik jumlah destinasi wisata di Bengkulu tahun 2022 ada sekitar 244 wisata yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten Provinsi Bengkulu, jumlah tersebut sudah termasuk kedalam berbagai jenis pariwisata alam, budaya, buatan hingga sejarah. Dalam rangka penyebaran informasi mengenai pariwisata peran media menjadi penting sebab dalam merencanakan perjalanannya, wisatawan memerlukan informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata mereka. Hal ini penting untuk mengatasi segala kemungkinan yang terjadi dalam perjalanan mereka nanti sehingga mereka perlu mengurangi ketidakpastian dari perjalanan tersebut dengan meningkatkan kualitas perjalanan yang berawal dari pencarian informasi. Beberapa informasi yang umumnya diperlukan di antaranya mengenai akomodasi, transportasi dan tempat menarik lainnya di sekitar wisata utama yang bisa dikunjungi oleh wisatawan [3].

Bengkulu Ekspres yang merupakan media lokal Bengkulu memiliki *platform* media *online* sejak tahun 2014, pada awal berdirinya di tahun 1998 Bengkulu Ekspres hanya menghasilkan surat kabar harian dengan rubrik berita yang beragam mulai dari ekonomi, politik, kriminal dsb. Sebagai media lokal informasi yang di sebar oleh media ini pun di targetkan untuk memenuhi informasi pada pemberitaan lokal selain itu sama hal nya media pada umumnya Bengkulu Ekspres dalam penulisan pemberitaannya pasti menentukan bingkai berita sebab hal tersebut yang mempengaruhi informasi apa yang ingin disampaikan dan di tonjolkan pada sebuah pemberitaan. Bingkai berita merupakan cara mengkonstruksi pesan atau ide dalam fikiran publik dengan menampilkan suatu realitas secara menonjol, khas, berulang, serta menarik [7]. Penelitian ini tak hanya melihat bagaimana Bengkulu Ekspres membingkai berita dalam penerapan jurnalisme pariwisata namun juga melihat aspek lain dari berbagai kajian terdahulu telah membahas mengenai peluang dan tantangan jurnalisme perjalanan dalam mengomunikasikan pariwisata pada penelitian wardaningsih membahas bagaimana jurnalisme perjalanan dapat diterapkan dalam komunikasi pariwisata dengan analisis media yang diteliti beragam mulai dari media *online*, televisi, hingga blog dari *influencer* [8]. Selanjutnya analisis redaksi dalam media *online* pemberitaan pariwisata dengan studi kasus yang dilakukan pada kanal media Detik Travel dan Tribunnews Travel oleh Rusdi Farid dalam [3]. Dari beberapa kajian terdahulu belum ada penelitian yang dilakukan dalam media lokal mengenai bagaimana media lokal menginformasikan destinasi wisata di daerahnya. Sehingga peneliti mendapati perbedaan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah belum adanya analisis penerapan jurnalisme pariwisata dalam media lokal *online*. Berdasarkan hal tersebut, maka pertanyaan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan Jurnalisme Pariwisata dalam Media *Online* Lokal Bengkulu Ekspres?

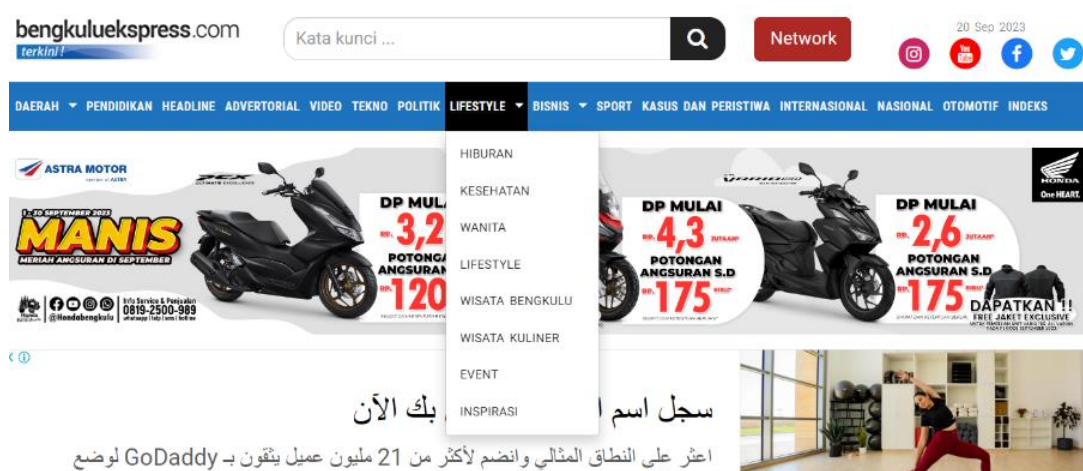
2. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan kualitatif yang mana menurut Cresswell (2016) riset kualitatif deskriptif merupakan cara yang di gunakan untuk mengobservasi lebih dalam, sehingga riset ini berguna untuk memahami yang selanjutnya di uraikan menggunakan Bahasa atau kata kata [9]. Penelitian juga menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peneliti mengamati sebuah objek penelitian dan di jelaskan dengan menitikberatkan pada penggunaan analisis dan teori atau konsep yang ada sebagai bahan pendukung yang diamati [10]. Pertama di lakukan peneliti adalah melalui observasi, observasi dalam hal ini adalah mengamati langsung kanal website Bengkulu Ekspres.com menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki paling tidak ada empat bagian analisis Framing ini bagaimana pemberitaan teks berita dilihat. Pertama unsur sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan kedalam bentuk susunan umum berita dalam hal ini biasanya dekat hubungannya dengan kepenulisan dasar jurnalisme menggunakan 5w+1h, kedua struktur skrip yang melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas pemberitaan, ketiga struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya, keempat, struktur retorik

berhubungan dengan bagaimana wartawan menggunakan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai untuk mendukung tulisan [11]. Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk menganalisis penerapan jurnalisme pariwisata di media online Bengkulu Ekspres teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, studi observasi, wawancara, studi pustaka, penelusuran data yang dilakukan secara *online* [12]. Peneliti akan mengambil contoh teks berita dari kanal Bengkulu Ekspres, com untuk di teliti dengan menggunakan analisis framing. Dalam hal ini contoh berita yang dipilih adalah edisi 06 Agustus 2023, 15 Oktober 2023, dan 09 September 2023, sebagai objek observasi selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan terkait analisis yang di lakukan dan melakukan validitas pernyataan dengan pelaku di media Bengkulu Ekspres langsung dalam hal ini adalah Tri Yulianti Imran S. Ikom selaku jurnalis Bengkulu Ekspres.

3. Hasil dan Pembahasan

Bengkulu Ekspres merupakan media lokal *online* di Provinsi Bengkulu yang saat ini memiliki beberapa rubrik berita diantaranya terdiri di halaman utama seputar Daerah, Pendidikan, Advetorial, Teknologi, Politik dan lainnya. Dalam mengklasifikasikan mengenai pariwisata sendiri Bengkulu Ekspres.com memasukan pariwisata dalam rubrik *lifestyle* di mana dalam Rubrik tersebut terdapat beberapa konten lain diantaranya mengenai Hiburan, Kesehatan, Wanita, Wisata Bengkulu, Wisata Kuliner, *Event*, dan Inspirasi. Selain itu berbeda pada media lokal lain di Bengkulu di sini Bengkulu ekspres sudah memisahkan antara konten wisata mengenai destinasi serta mengenai kuliner sehingga mempunyai laman pemberitaan yang berbeda.



Gambar 1. Macam-macam rubrik Berita di Media Online Bengkulu Ekspres

Sumber : Website Bengkulu Ekspres.com

Sepanjang tahun 2023 sendiri Bengkulu Ekspres sudah menghasilkan beberapa karya Jurnalisme Pariwisata mengenai destinasi-destinasi wisata yang ada di Bengkulu. Selanjutnya Peneliti menganalisis berita-berita tersebut berdasarkan analisis *framing Pann* dan Kosicki untuk menemukan hal penting apa yang terdapat dalam berita serta bagaimana wartawan menuturkan hasil pengamatannya terhadap destinasi wisata kedalam sebuah skrip berita sehingga pada bagian ini akan ditampilkan judul berita yang akan menjadi subjek penelitian diantaranya :

- 1) Edisi 6 Agustus 2023, berita Wisata dengan judul “*Pesona Bak Blau, Kolam Berwarna Biru dari Pulau Enggano*” Pukul 17:00 WIB.
- 2) Edisi 15 Oktober 2023, berita Wisata dengan judul “*Menginap di Villa Thania Sambil Nikmati Hamparan Kebun Teh Kabawetan*” Pukul 15:12 WIB.
- 3) Edisi 9 September 2023, berita Wista denngn judul “*Goa Suruman Bengkulu Selatan, Ada Aula*

Dinding Pelaminan yang Terbuat dari Batu Berusia Ribuan Tahun” Pukul 15.55.

3.1 Analisis *Framing* Berita Di Bengkulu Ekspres.com

Judul berita : Pesona Bak Blau, Kolam berwarna biru dari Pulau Enggano

Tabel 1. Analisis *Framing* Berita (Struktur Sintaksis)

Struktur Besar	Unit	Teks	Ket
Struktur Intaksis (pentysusunan fakta yang dilakukan oleh wartawan)	Headline	Pesona bak blau, kolam berwarna biru dari pulau enggano	Judul berita
	lead	Siapa yang menyangka, pulau terluar dari provinsi Bengkulu yakni Pulau Enggano ini memiliki keindahan alam yang begitu mempesona	Paragraf 1
	Latar	Warga setempat memberi nama bak blau karena airnya yang bening, seperti kaca dan mata airnya pun berwarna biru	Paragraf 6
	Sumber	Masyarakat setempat	
	Pernyataan	Bak blau dalam Bahasa Enggano disebut dengan mata biru. Bak blau adalah sebuah muara yang berbentuk kolam yang berada di tepi laut	Paragraf 4
		Masyarakat yang ingin mengunjungi bak blau ini tentu akan disambut dengan pemandangan hutan pantai yang dihiasi pohon-pohon mangrove.	Paragraf 7
		Air nya yang sejuk membuat siapapun yang berkunjung tak ingin melewatkan sensasi bermandi di air mata biru ini	Paragraf 10
		Namun ntuk sampai ke pulau Enggano ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Transportasi yang bisa digunakan yakni jalur darat dan udara. Perjalanan dari Kota Bengkulu ke Enggano menggunakan kanoal Ferry, wisatawan harus menunggu hingga 12 jam lamanya.	Paragraf 13
	Penutup	Berkunjung ke Enggano menjadi pilihan yang sangat menarik, selain menambah pengetahuan, banyak hal yang dapat digali dan dikunjungi, seperti adat dan budaya, makanan khas, Bahasa, wisata dan lainnya.	Paragraf 13

Berdasarkan hasil analisis Sintaksis, Bengkulu Ekspres.com menggunakan *Headline* yang langsung merujuk pada sisi keunikan wisata yang sedang dibahas yaitu Bak Blau atau yang dimaksud adalah kolam biru, unsur Bak blau sendiri diambil sejalan dengan fakta lapangan yang mana panamaan tersebut di beri oleh warga setempat dengan arti yang sama dengan pemandangan yang di suguhkan yaitu pesona air kolam biru. Pada unsur ini. Pada unsur ini tidak terdapat kutipan langsung yang di tambahkan oleh reporter dari narasumber keseluruhan berita di tulis menyesuaikan apa yang menjadi pengamatan reporter.

Tabel 2. Analisis *Framing* Berita (Struktur Skrip)

Struktur besar	Unit	Teks
Skrip (cara menceritakan fakta yang ada oleh wartawan)	<i>What</i>	Pesona bak blau, kolam berwarna biru dari pulau Enggano
	<i>Who</i>	Warga setempat reporter
	<i>Where</i>	Utara Pulau Enggano dan berada di desa Meok, dudun Kaai, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.
	<i>When</i> <i>Why</i>	Pulau terluar dari provinsi Bengkulu yakni pulau Enggano ini memiliki keindahan alam yang begitu memprsona.
	<i>How</i>	Selain memiliki sumber daya alam yang melimpah, Pulau Enggano juga memiliki sejuta keindahan bagi mereka yang berkunjung ke pulau ini. Warga setempat memberi nama bak blau ini karena airnya yang bening, seperti kaca dan mata airnya pun berwarna biru. Masyarakat yang ingin mengunjungi bak blau ini tentu akan disambut dengan pemandangan hutan pantai yang di hiasi pohon-pohon mangrove. Untuk menuju ke bak blau, sudah ada jalan meskipun hanya setapak. Namun jalanan itu sudah dicor menggunakan dana desa yang mempermudah para wisatawan ke Bak Blau.

Pada unsur skrip terlihat 5W+1 H belum terpenuhi sebab tidak ada unsur When, Dimana penulis tidak menunjukkan kapan data itu diambil dan mengisahkan pemberitaan dalam bentuk *feature* sehingga gaya penulisan di sesuai mengikuti bagaimana reporter mendeskripsikan destinasi wisata tersebut sehingga tidak terpaku pada struktur berita 5W+1H.

Tabel 3. Analisis *Framing* Berita (Struktur Tematik)

Struktur Besar	Unit	Teks	Ket
Tematik (cara penulisan fakta yang dilakukan oleh wartawan)	Rincian Keselarasan Kalimat	Bak Blau dalam bahasa Enggano disebut dengan mata biru. Bak Blau adalah sebuah muara yang berbentuk kolam yang berada di tepi laut	Paragraf 4
	Wujud Pronominal	Warga setempat memberi nama Bak Blau ini karena aimya yang bening, seperti kaca dan mata airnya pun berwarna biru	Paragraf 6
		Untuk menuju ke Bak Blau, sudah ada jalan meskipun hanya setapak. Namun jalanan itu sudah dicor menggunakan dana desa yang mempermudah para wisatawan ke Bak Blau.	Paragraf 8
		Namun untuk sampai ke Pulau Enggano ini membutuhkan waktu yang cukup lama Transportasi yang di bisa digunakan yakni jalur darat dan udara	Paragraf 11
		Perjalanan dari Kota Bengkulu ke Enggano menggunakan Kapal Ferry, wisatawan harus menunggu hingga 12 jam lamanya.	Paragraf 12

Dalam unsur temantik keselarasan penuturan reporter dari paragraf satu dan paragraf lainnya di tandai dengan topik pertama pada bab 4 yang selaras dengan paragraf 6 mengenai asal muasal penamaan kata Bak Blau kepada destinasi wisata tersebut, selanjutnya pada topik kedua unsur keselarasan terlihat tentang mengenai bagaimana reporter menuturkan mengenai akomodasi akses menuju tempat wisata tersebut yang mana dimulai dari paragraph 8,11,hingga 12 di ceritakan kondisi akses jalan yang tersedia serta transportasi apa saja yang perlu wisatawan ketahui untuk dapat sampai kesana.

Tabel 4. Analisis *Framing* Berita (Struktur Retoris)

Struktur Besar	Unit	Teks
Retoris (Cara penyusunan kata oleh wartawan)	Leksikon	Bak blau, Mangrove, dasar batuan kapur (karst)
	Garfis	Foto suasana pemandangan setempat

Struktur Retoris, Portal berita *online* Bengkulu Ekspres.com memberikan penonjolan berita dalam dua hal yaitu fakta unik dibalik penamaan wisata Bak Blau serta pesonanya lalu mengenai akses jalan menuju lokasi destinasi wisata tersebut.

3.2 Analisis *Framing* Berita Di Bengkulu Ekspres.com

Judul berita : Menginap di Villa Thania Sambil Nikmati Hamparan Kebun Teh Kabawetan

Tabel 5. Analisis *Framing* Berita (Struktur Skrip)

Struktur Besar	Unit	Teks	Ket
Struktur Sintaksis (Penyusunan fakta yang dilakukan oleh Wartawan)	<i>Headline</i>	Menginap di Villa Thania Sambil Nikmati Hamparan Kebun Tel Kabawetan	Judul Berita
	<i>Lead</i>	Villa Theniz yang berada di kawasan Barat Wetan Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang menjadi primadona bagi kalian yang ingin refreshing dengan ditemani hamparan kebun teh Kabawetan yang memanjakan mata	Paragraf 1
	Latar	Villa in menjadi daya tarik tersendiri bagi kalian yang ingin menikmati alam dengan yang sejuk suasana yang sejuk. Di sini pula, kabut tipis dan hawa yang dingin menyelimuti tubuh saat pagi maupun malam hari. Pesona pengunungan yang hijau seakan menambah keindahan alam yang ada di Vila Thania mi	Paragraf 2 dan paragraf 3
	Kutipan	"Kita menyungguhkan pemandangan alam perkebunan teh yang asri, dengan sejuknya udara dari ketinggian 1,200 MDPL, sangat cocok buat yang capek usai bekerja,"	Paragraf 10
	Sumber Pernyataan	Pengelcia Villa Wisata alam dengan penginapan yang ada di Villa ini menjadi tempat yang wajib untuk di sambanni keluarga saat melepas penat. Selain bentuknya yang unik villa in juga dilengkapi fasilitas kolam renang buat anak-	Panagraf 4 dan Paragraf 5 Paragraf 16

anak dengan pemandangan kebun teh langsung.

Tak hanya itu, saat menuju ke villa para wisatawan akan menikmati pemandangan desa disekitar perkebunan teh, sambil bisa berswafoto dan menyaksikan warga desa memetik daun teh.

Buat kalian yang penasaran dengan tarif penginapan di Villa Thania. kalian cukup menyiapkan uang sebesar Rp 500-800 untuk satu kali penginapan dengan type kamar yang berlaku sesuai tarif.

Berdasarkan hasil analisis Sintaksis, Bengkulu Ekspres.com. *Headline* berita yang disajikan sangat lurus mengenai “Menginap di Villa Thania Sambil Nikmati Hamparan Kebun Teh Kabawetan”, tidak ada gaya hiperbola berlebih dalam menggambarkan keunggulan villa ini melainkan ditulis mengenai gaya bahasa yang menggiring opini pembaca kepada sebuah suasana. Hal ini diiringi dengan latar yang ditulis reporter mengenai keunggulan dari villa ini yang mengarah pada pemandangan kebun teh secara langsung. Berbeda dengan pemberitaan sebelumnya berita kali ini memiliki kutipan dari narasumber yang menjadi pengelola villa tersebut. Selanjutnya pada pernyataan ada penuturan reporter yang menekankan pada kata “wajib” sehingga menegaskan bahwa ini sangat di rekomendasikan.

Tabel 6. Analisis *Framing* Berita (Struktur Skrip)

Struktur Besar Skrip	Unit	Teks
(Cara menceritakan fakta yang ada oleh wartawan)	<i>What</i>	Villa Thania yang berada di kawasan Barat Wetan Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang menjadi primadona
	<i>Who</i>	Tari (Pengelola Villa)
	<i>Where</i>	Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu
	<i>When</i>	Rekomendasi Waktu Ideal : Weekend (Hari Libur)
	<i>Why</i>	Villa ini menjadi daya tarik tersendiri bagi kalian yang ingin menikmati alam dengan suasana yang sejuk
	<i>How</i>	Villa ini memang sengaja dibangun diatas puncak berada didekat dengan kebun teh, agar pengunjung yang datang bisa menikmati pemandangan dari balkon atau teras kamar villa Hal ini dilakukan agar pengunjung merasa nyaman, terlebih fasilitas didalam kamar tidak kalah dengan hotel berbintang

Pada unsur *When* dari struktur 5W+1H pada berita kali ini lebih mengarah pada waktu yang di rekomendasikan reporter untuk para wisatawan yang sekiranya ingin berkunjung ke villa tersebut sehingga bukan sebuah data lapangan kapan pengambilan berita tersebut terjadi.

Tabel 7. Analisis *Framing* Berita (Struktur Tematik)

Struktur besar	Unit	Teks	Ket
Tematik (cara penulisan kata yang dilakukan oleh wartawan)	Rincian	Tak perlu repot saat menginap di villa	Paragraph 1
	keselarasan	Thania, kita sudah disuguhkan dengan	
	kalimat wujud	makanan dan minuman yang tentunya	
	pronominal	menggoda lidah.	
		Kopi robusta yang dimiliki Kapahiang tentu menambah suasana kian asik.	
		Selain bentuknya yang unik villa ini	

juga dilengkapi fasilitas kolam renang buat anak-anak dengan pemandangan kebun teh langsung.	Paragraph 6
Lokasinya pun tak jauh dari pusat kota. Kalau berjalan dari pusat kota kabupaten kalian cukup menempuh waktu 20 menit sudah sampai dilokasi ini.	Paragraph 7
Tak hanya itu, saat menuju ke villa para wisatawan akan menikmati pemandangan desa disekitar perkebunan teh, sambil bisa berswa foto dan menyaksikan warga desa memetik daun teh.	Paragraph 11
Buat kalian yang penasaran dengan tarif penginapan di Villa Thania. kalian cukup menyiapkan uang sebesar Rp 500-800 untuk satu kali penginapan dengan type kamar yang berlaku sesuai tarif.	Paragraph 12

Analisis Tematik dari berita ini lebih kepada bagaimana repoter mengutarakan beberapa fasilitas yang akan di dapatkan wisatawan Ketika berkunjung kesini, mulai dari fasilitas yang memang di sediakan oleh pengelola villa hingga keunggulan jikalau wisatawan menyambangi villa ini mulai dari segi pemandangan hingga akses ke kota yang tidak terlalu jauh.

Tabel 8. Analisis *Framing* Berita (Struktur Retoris)

Struktur besar	Unit	Ket
Retoris (cara penyusunan kata oleh wartawan)	Grafis	Foto pemandangan disekitar vila

Struktur Retoris, berita *online* di media *online* Bengkulu Ekspres kali ini memberikan penonjolan berita dalam fasilitas apa saja yang didapat saat berkunjung ke villa Thania dekat kebun teh Kabawetan. Secara keseluruhan, berita wisata di Bengkulu Ekspres biasanya merupakan berita feature. Unsur sintaksis yang ada pada setiap tulisan di media Bengkulu Ekspres menjadi unsur yang berguna sebagai sarana yang ekspresif untuk memberitakan kepada khalayak serta unsur persuasi yang ditonjolkan di akhir penutupan berita menjadi salah satu usaha promosi juga kepada destinasi wisata yang diberitakan dengan tetap dibuat dengan sudut pandang yang objektif sesuai fakta lapangan mengenai keadaan sarana prasarana serta moda transportasi yang ada. Pada unsur skrip juga ketiga berita yang dibuat tidak bertumpu pada teknik piramida terbalik seperti berita pada umumnya sehingga menjadi lebih bervariasi mengikuti ide utama topik pemberitaan hal ini menjadikan meskipun unsur dari 5W+1H kurang, hal tersebut tidak berpengaruh pada isi berita, penulis justru lebih terfokus bagaimana membuat tulisan yang menggugah pembaca dengan merepresentasikan apa yang dilihat di lapangan dengan pemilihan kata-kata yang sebisa mungkin membuat pembaca dapat membayangkan keindahan dan hal menarik dari destinasi tersebut sama seperti yang di rasakan penulis. Pada unsur Tematik, tampak ketiga berita ini memiliki bagian *naratif* berusaha terang-terangan mendeskripsikan khususnya setiap di bagian menjelaskan cara menuju lokasi destinasi, mengenai jarak tempuh, waktu, pilihan transportasi serta kondisi jalan yang kemungkinan dilalui wisatawan saat berkunjung ke tempat destinasi.

Sedangkan pada unsur retoris wartawan juga menggunakan pemilihan bahasa dan pembawaan narasi sehingga pembaca dapat mengembangkan imajinasi dari cerita yang dinarasikan pada setiap

pemberitaan wisata secara menarik dan membawa pembaca hanyut dalam penggambaran situasi destinasi wisata yang ada di lapangan. Serta pemilihan foto dokumentasi yang mewakili gambaran akan situasi destinasi menyesuaikan isi dari narasi penulis. Dalam rubrik wisata Bengkulu juga berita yang disajikan banyak mengenai destinasi lokal daerah kabupaten maupun kota dan didominasi oleh berita wisata alam, namun tak hanya pemberitaan destinasi wisata di rubrik ini juga menyajikan informasi lain terkait penginapan yang biasanya menjadi salah satu bagian dari kegiatan berwisata adalah menginap sementara. Di Bengkulu Ekspres didapatkan beberapa pemberitaan tempat singgah seperti villa maupun hotel sehingga dalam pencarian berita wisata Bengkulu Ekspres mengedepankan lokalitas objek wisata sebab hal tersebut sesuai dengan target pembaca mereka. Beberapa destinasi – destinasi wisata lokal Bengkulu tidak ditemukan pemberitaannya di kanal media nasional sehingga Bengkulu Ekspres mengambil celah ini untuk dapat memberitakan sekaligus menginformasikan wisata khusus daerah Bengkulu. Selain itu daya tarik dari wisata juga konsisten ditonjolkan di setiap pemberitaan wisata yang ada di Bengkulu Ekspres.

“Kita selalu coba angkat dari sisi keunikan, sejarah, lokasi, keberagaman suatu daerah tersendiri dan dikemas menjadi ajang promosi wisata daerah dan di implementasikannya dari segi pengambilan gambar dan narasi juga diperhatikan” (Hasil wawancara dengan Tri Yulianti Imran 1 November 2023).

Akomodasi dan transportasi juga menjadi informasi yang penting untuk diketahui wisatawan sebab sarana dan prasarana tersebut menjadi salah satu hal yang menunjang kegiatan selama berwisata dan terlihat dari setiap pemberitaan wisata di Bengkulu Ekspres selalu adanya informasi mengenai moda transportasi dan akomodasi.

“Biasanya masih ada beberapa transportasi yang belum memadai saat meliput ke suatu objek wisata yang ada di Bengkulu, itu jadi salah satu hal yang penting untuk di informasikan kepada audiens untuk bersiap memperimbangkan perjalanannya”. (Hasil wawancara dengan Tri Yulianti Imran 1 November 2023).

Menurut Tri Yulianti informasi mengenai sarana transportasi adalah hal krusial yang harus di informasikan sebab dari sana bisa mempermudah wisatawan memperkirakan estimasi perjalanannya dengan transportasi apa yang tersedia di lapangan. Berdasarkan hasil analisis peneliti melihat bahwa penyebaran informasi yang dilakukan oleh media online Bengkulu mengenai pariwisata menonjolkan lokalitas sesuai infografis daerah dan ragam wisata yang ada di Bengkulu itu sendiri. Penulisan framing berita yang dilakukan reporter pun menggambarkan keseluruhan hal unik dan menarik yang ada di lokasi wisata dengan gaya Bahasa yang deskriptif dan naratif dengan tetap mengedepankan etika kejournalistikan yang mengedepankan fakta atau kesesuaian objektivitas yang terlihat di lapangan dengan didukung pula penambahan foto dan data informan yang menguatkan data pemberitaan. Selain itu penerapan rubrik wisata yang ada di website Bengkulu Ekspres juga memberikan kemudahan kepada pembaca untuk dapat mencari berita khusus wisata di kanal tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah Bengkulu Ekspres telah menerapkan Jurnalisme Pariwisata dalam media *online* nya, dengan membuat rubrik khusus destinasi wisata dan wisata kuliner, selain itu dalam penerapannya Bengkulu Ekspres mengedepankan lokalitas sehingga berita yang dipublikasikan seputar wisata di Provinsi Bengkulu saja, selanjutnya dalam *framing* penulisan berita pada unsur sintaksis pada judul dan lead pemberitaan Bengkulu Ekspres biasa menonjolkan pada keunikan destinasi itu sendiri, selanjutnya pada skrip Bengkulu Ekspres dalam pemberitaan wisata tidak terpaku pada sistematis pemberitaan pada struktur 5W+1H namun lebih mengedepankan gaya Bahasa yang naratif dan deskriptif untuk menggambarkan keadaan destinasi wisata agar bisa di bayangkan juga oleh pembaca selanjutnya pada unsur tematik Bengkulu Ekspres biasa menggunakan pola deduktif di mana reporter menyusun berita dari yang umum ke yang khusus,

paragraf demi paragraf lalu dalam segi retorika biasanya Bengkulu Ekspres menggunakan kiasan atau gaya Bahasa metafora yang semakin menggugah tulisan sehingga penggambaran destinasi wisata menjadi lebih menarik serta di dukung pengambilan foto, gambar di lokasi wisata.

5. Daftar Pustaka

- [1] Tiede, R. (2017). The importance of travel journalism.
- [2] Surentu, Y. Z., Warouw, D. M., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).
- [3] I. Hendriyani, "Pencapaian Target Parekraf 2023 Perlu Ditopang dengan Deregulasi," Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-pencapaian-target-parekraf-2023-perlu-ditopang-dengan-deregulasi>
- [4] KOMINFO, "Menpar Ajak Pers Terapkan Jurnalisme Ramah Pariwisata," KOMINFO. [Online]. Available: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/16263/menpar-ajak-pers-terapkan-jurnalisme-ramah-pariwisata/0/berita>
- [5] Sutowo, I. R. I., Waluyo, L. S., Venus, A., Qudus, Z. A., & Sabarina, G. (2023). KOMUNIKASI PEMASARAN OBJEK WISATA SITU BOLANG, INDRAMAYU. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 86-97. DOI: <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.5361>.
- [6] Munif, M. A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 3(1), 48-61. DOI: <https://doi.org/10.33507/selasar.v3i1.1170>.
- [7] Wardaningsih, A. D. (2020). Peluang dan Tantangan Jurnalisme Perjalanan dalam Mengkomunikasikan Pariwisata. *Commed Jurnal Komunikasi dan Media*, 5(1), 63-82. DOI: <https://doi.org/10.33884/commed.v5i1.2390>.
- [8] Qanita, N. M. (2023). STRATEGI PENYEBARAN INFORMASI OLEH DISKOMINFO JABAR MELALUI APLIKASI "SI VOTUN" KEPADA PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 52-61. DOI: <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.4561>.
- [9] Waluyo, L. S., Wahyuningratna, R. N., & Falih, N. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL UPN VETERAN JAKARTA. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(2), 163-169.
- [10] Munif, M. A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 3(1), 48-61. DOI: <https://doi.org/10.33507/selasar.v3i1.1170>.
- [11] Prayitno, Y., Fitriani, D. R., & Eviyani, E. (2020). KOMUNIKASI PARIWISATA 4.0. *Jurnal Common*, 4(2), 230-244. DOI 10.34010/COMMON.V4I2.443.